

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berarti manusia Indonesia yang seimbang baik jasmani dan rohaninya. Melalui pendidikan bangsa Indonesia ingin menghasilkan suatu bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu pemerintah mencantumkan olahraga sebagai salah satu mata pelajaran yang diberi nama pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional. Juga dikatakan bahwa guru pendidikan jasmani mencoba mencapai tujuannya dengan mengajarkan dan memajukan aktivitas- aktivitas jasmani. Aktifitas pendidikan jasmani menekankan pada gerak dasar untuk diajarkan kepada siswa yaitu gerak lokomotor, gerak non lokomotor, dan gerak manipulative.

Tujuan pendidikan secara umum bisa didefinisikan sebagai salah satu unsur dari pendidikan yang berupa rumusan tentang apa yang harus dicapai oleh para peserta didik. Yang dimana pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh semua elemen yang ada disekitar kehidupan kita, baik itu orang tua, keluarga, sahabat, ataupun masyarakat secara umum, serta lembaga-lembaga pendidikan baik yang resmi dan formal yang dibentuk oleh pemerintah dan pihak yang bertanggung jawab di Indonesia, ataupun lembaga-lembaga nonformal. Pendidikan memiliki sasaran paedagogis, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani dan olahraga.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikan materi harus menarik sehingga siswa tidak bosan dan malas mengikuti pelajaran dan melakukan apa yang ditugaskan. Salah satu contoh aktivitas fisik dalam pendidikan jasmani terdapat pada suatu pola permainan olahraga diantaranya bola voli. Bola voli merupakan cabang

olahraga yang sangat populer hampir diseluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, bola voli merupakan olahraga yang paling digemari masyarakat. Terbukti dengan adanya klub-klub bola voli yang mempunyai dan memiliki pemain yang berkualitas, itu jadi salah satu alasan olahraga bola voli dimasukkan kedalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Disamping itu bola voli juga merangsang lebih cepat motorik anak dan meningkatkan kebugaran jasmani dan dapat menanamkan jiwa-jiwa sosial.

Permainan bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan, setiap grup terdiri dari enam orang pemain. Untuk menjadi pemain bola voli yang baik maka harus menguasai seluruh dari teknik dasar tersebut, salah satunya passing. Passing adalah suatu teknik dalam permainan bola voli yang bertujuan untuk mengoper bola ke suatu tempat ke tempat yang lain atau kepada teman sendiri dalam suatu regu, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga sebagai awal serangan kepada tim musuh.

Passing terdiri dari passing atas dan passing bawah. Adapun dalam penelitian ini yang digunakan adalah latihan passing atas berpasangan dalam bola voli latihan tersebut diberikan pada anak dengan tujuan untuk meningkatkan ketepatan passing atas pada permainan bola voli. Dengan adanya bentuk latihan passing atas berpasangan yang tujuannya untuk meningkatkan ketepatan passing atas agar mendapatkan hasil yang baik. Passing atas merupakan bagian dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan sebuah serangan tergantung dari kualitas passing atas. Apabila bola yang diberikan kurang baik, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk penyerang atau spiker. Teknik dasar bola voli adalah proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga permainan bola voli.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti disekolah SMP Negeri 3 Berastagi di kelas VIII -1, masih banyak siswa yang belum bisa melakukan passing atas dengan bagus dan benar sesuai aturan yang ada pada cabang olahraga bola voli. Ini mungkin karena kecenderungan guru yang belum fokus menerapkan latihan-latihan tertentu yang dapat meningkatkan kemampuan anak didiknya. serta

pergerakan tangan dan koordinasi yang berkenaan dengan passing atas belum terjalin dan berpadu dengan baik sehingga menyebabkan passing atas tidak maksimal. Ketepatan passing atas dapat dilakukan dengan cara berlatih secara berkesinambungan dan teratur. Diharapkan dengan adanya latihan berpasangan bisa meningkatkan ketepatan passing atas pada siswa SMP Negeri 3 Berastagi.

Berdasarkan uraian diatas maka diadakan penelitian dengan judul :
“Pengaruh Latihan Passing Atas Berpasangan Terhadap Ketepatan Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII-1 Di SMP 3 Negeri Berastagi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa belum mampu melaksanakan teknik dasar dengan baik terutama passing atas
2. Ketepatan bola yang sangat lemah
3. Koordinasi gerakan passing atas yang belum baik
4. Tidak ada kekuatan power otot lengan dalam passing atas
5. Passing yang kurang tepat sasaran mempengaruhi serangan dalam permainan bola voli yang imbasnya menyebabkan point gagal dihasilkan
6. Pergerakan tangan dan koordinasi semua organ tubuh yang berkenaan dengan passing yang dilakukan siswa belum terjalin dan berpadu dengan baik

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu, tenaga, pikiran dan kemampuan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada masalah : pengaruh latihan passing atas berpasangan terhadap ketepatan passing atas pada permainan bola voli siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Berastagi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar masalah maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh latihan passing atas berpasangan terhadap ketepatan passing atas pada permainan bola voli siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Berastagi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan passing atas berpasangan terhadap ketepatan passing atas pada permainan bola voli siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Berastagi

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Siswa

Diharapkan bisa meningkatkan hasil passing atas permainan bola voli menjadi lebih baik, Menambahkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengasah siswa dalam menguasai ketepatan melakukan passing atas dalam cabang olahraga bola voli.

2. Bagi Guru

Dapat menjadikan motivasi untuk menciptakan modifikasi dan variasi dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa tidak bosan dalam proses belajar dan Sebagai bahan acuan bagi pelatih dan guru dalam meningkatkan dan mengembangkan ketepatan passing atas dalam latihan berpasangan dan pantulan ke dinding.

3. Bagi Peneliti

Menjadi pengalaman dan pembelajaran buat penelitian sebagai calon guru sekaligus bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut.